UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Peran usaha tambak Udang terhadap pendapatan rumah tangga di kecamatan Labuhan Maringgai kabupaten
Lampung Timur**
Sudaryanto, Drs. Soewadi Mulyowiyono, M.S.; Dra. Sunarpi Rilanto, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2000 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Pembangunan pertanian ditujukan bukan saja untuk meningkatkan produksi pertanian pangan dan meningkatkan ekspor, melainkan juga untuk meningkatkan pendapatan sebagian besar rakyat di perdasaan. Sejalan hal tersebut, penelitian ini berjudul "Peran Usaha Tambak Udang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur". Pemilihan daerah penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa Kecamatan Labuhan Maringgai merupakan kecamatan yang mempunyai areal tambak tradisional cukup luas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan penguasaan luas lahan tambak udang dengan pendapatan tambak udang rumah tangga, untuk mengetahui hubungan tingkat partisipasi rumah tangga dalam program sapta usaha pertambakan dengan pendapatan tambak udang rumah tangga, dan seberapa besar peran usaha tambak udang terhadap pendapatan total rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan, sedangkan data sekunder di peroleh dari dinas atau intansi terkait. Penentuan jumlah sampel dengan cara quota sampling yaitu sebanyak 100 rumah tangga petani. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan tabel silang, tabel frekuensi, dan Korelasi Product Moment dari Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa terdapat hubungan positif antara luas lahan tambak dengan pendapatan tambak udang, dengan nilai r sebesar 0,763 ini berarti mempunyai hubungan yang signifikan, semakin luas penguasaan lahan tambak akan semakin tinggi tingkat pendapatan tambak udang. Tingkat partisipasi rumah tangga terhadap program sapta usaha tambak dengan pendapatan tambak udang mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai r sebesar 0,755, ini berarti mempunyai nilai hubungan yang kuat. Semakin tinggi tingkat partisipasi rumah tangga terhadap program sapta pertambakan akan semakin tinggi tingkat pendapatan tambak udang.

Rumah tangga tambak udang yang mempunyai luasan lahan tambak yang masuk dalam kategori sempit memiliki jumlah pendapatan rata-rata per satuan luas (1 ha) lebih kecil dibandingkan rumah tangga yang memiliki luasan lahan tambak dengan kategori sedang dan luas. Rumah tangga tambak udang memperoleh pendapatan rata-rata Rp.26.380.000 /th dari usaha tambak secara total. Pendapatan tambak udang memberikan peran yang terbesar terhadap pendapatan total rumah tangga. Peran secara keseluruhan rata-rata pendapatan tambak sebesar 61,6%, pendapatan luar usaha tambak udang sebesar 16,7%, dan pendapatan dari usaha luar pertanian sebesar 21,7% terhadap pendapatan total rumah tangga.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Peran usaha tambak Udang terhadap pendapatan rumah tangga di kecamatan Labuhan Maringgai kabupaten
Lampung Timur**
Sudaryanto, Drs. Soewadi Mulyowiyono, M.S.; Dra. Sunarpi Rilanto, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2000 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Agricultural development is intended not only to increase food agricultural product and export but also increase income most of residents in the village. In accordance with the development, this research deals with "The Role-in of Business to The Fish-Pond of The Household Income in Labuhan Maringgai Sub-District, Lampung Timur District. The research area is considered that Labuhan Maringgai sub-district has wide pond area.

This research aims was to know the correlation between fish pond width the sale of fish pond tenune, to know the correlation grade of participation of farmers attendant with fish pond income, and to know the role of fish pond to total income of household.

The research use survey method. Primary data is got by the question list, and secondary data is got from the authorized instances or services. The respondents are found by quota sampling 100 household. To move this hypotheses data found are analyzed with Cross Tabulation, Frequency Table, and Pearson's Product Moment Correlation.

It is fish pond that there is positive relation between fish pond width and fish pond income with r = 0,763, it means that they have significant relation. The wider the pond are, the higher the fish pond income. The grade of partisipation the fish pond seven program and fishpond income has positive relation with r = 0,755. This means that they have strong relation. The higher of partisipation in the fish pond seven program the higher the fish pond income.

The fish pond owner having small fish pond has income rate per (1 ha) than those who have medium and larger categorized fish pond. The fish pond owner have an average income of Rp. 26.380.000 per ha annually altogether. The fish pond income has the biggest contribution to the total household income. The total average income support is 61,6 %, the farming income is 16,7 %, and the outside farming income is 21,7 % toward the total household income.